

SEPERTI RAYAP

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Galatia 5:19-23

"Hati yang tenang menyegarkan tubuh, tetapi iri hati membusukkan tulang." (Amsal 14:30)

Ketika mencari buku yang saya butuhkan, saya terkejut. Rak kayu di sudut ruangan penuh rayap. Lama tak diperhatikan, kondisi lembab menjadikannya habitat yang nyaman buat koloni rayap untuk menjalankan aksinya. Tak pelak lagi buku-buku tersebut rusak berat. Dari depan tampak baik-baik saja, tapi ketika diperhatikan, baru ketahuan di bagian dalam buku telah rusak. Tak ada lapisan kertas yang lolos. Singkatnya, setumpuk koleksi buku saya hancur tak tersisa.

Iri hati adalah perasaan tidak senang atas keberuntungan orang lain. Seseorang menjadi tidak nyaman ketika ada orang lain yang melebihi dirinya. Entah itu materi, kedudukan, kegagahan fisik, dan sebagainya. Alkitab mengategorikan iri hati sebagai perbuatan daging (ay. 20), yang

timbul karena keserakahan, perselisihan, persaingan yang tidak sehat, fitnah, dan tipu daya. Suatu perbuatan dosa yang berujung maut. Iri hati ibarat penyakit yang mengerogoti tubuh dan melemahkan jiwa. Seperti rayap yang merusak dari dalam buku tanpa ketahuan, iri hati juga bekerja dari lubuk hati, lalu membenarkan diri dan mengabaikan kebenaran.

Iblis mampu mengubah kasih menjadi kebencian. Hanya dengan buah-buah roh, yaitu kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan dan penguasaan diri, iri hati dapat dihalau. Jangan biarkan iri hati merusak jiwa. Jadilah pengikut Kristus yang menjadikan keseharian kita dipenuhi hikmat alkitabiah, yaitu damai dan sukacita.

IRI HATI HANYA BISA DIHALAU DENGAN BUAH-BUAH ROH. KIRANYA KEHIDUPAN KITA MENJADI KESAKSIAN DAMAI, SUKACITA, DAN KASIH SEJATI.



OPEN RIVERS IN HIGH PLACES

Isaiah 43:19

"Behold, I will do a new thing. Now it shall spring forth; Shall you not know it? I will even make a road in the wilderness and rivers in the desert." (NKJV)

Yesaya 43:19

"Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara."

TULUS ATAU “TULUS”?

Manusia diciptakan untuk saling mengasihi, karenanya setiap manusia diciptakan dengan sebuah kebutuhan untuk dicintai, diperhatikan dan dikasihi. Tetapi terkadang kebutuhan ini membuat kita mencintai seseorang dengan tidak tulus, cinta yang kita berikan ternyata tidak lain adalah sebuah ‘alat’ untuk membuat orang yang kita cintai memenuhi kebutuhan kita akan cinta, perhatian dan kasih. Terlihat tulus, padahal egois. Itulah mengapa saat orang yang kita cintai tidak lagi dapat memberikan apa yang kita butuhkan, kita dapat dengan mudah meninggalkan orang itu dan beralih ke orang lain yang dapat memenuhi kebutuhan kita akan cinta, perhatian dan kasih.

Lalu bagaimana caranya kita tahu bahwa

kita telah mencintai seseorang dengan tulus dan tidak egois? Jawabannya ada di dalam diri kita sendiri, apakah kita sudah dipenuhi oleh kasih Kristus? Kasih Kristus adalah satu-satunya kasih yang sempurna yang dapat memenuhi semua kebutuhan kita akan cinta, perhatian dan kasih.

Saat kita telah dipenuhi oleh kasih Kristus maka ketika kita mencintai seseorang, kita tidak sedang mencari seseorang yang dapat membahagiakan kita melalui kasihnya kepada kita, tetapi kita mencari seseorang yang dapat kita bahagiakan melalui kasih kita kepadanya. Saat kita telah dipenuhi oleh kasih Kristus maka saat itulah kita siap untuk mencintai. Sudahkah kita dipenuhi oleh kasih Kristus?

LIGHTHOUSE

A Joyful 'toon by Mike Waters



www.joyfultoons.com © 2010 Michael D. Waters

I have come into the world as a light, so that no one who believes in me should stay in darkness. — JOHN 12:46 NIV

I LOVE YOU FOREVER

Ayat bacaan: Yohanes 13:34

“Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.”

“I love you forever...” sebuah kalimat yang lazim diucapkan tapi sulit dilaksanakan. Ketika baru jadian, tentu ini jadi sebuah kalimat wajib yang mungkin bisa beberapa kali diucapkan dalam sehari. Tapi setelah sekian lama, terutama beberapa waktu setelah menikah, kata-kata ini seperti kehilangan makna. Itu baru salah satu contoh kecil dari hubungan sebuah pasangan. Bagaimana hubungan dengan sesama? dengan sahabat, kerabat, saudara, famili dan sebagainya? Cinta, kasih dan sayang ini bisa datang dan pergi setiap saat. Pada satu masa penuh perhatian, di saat lain, mungkin peduli juga tidak..

Lihatlah Tuhan Yesus mengingatkan bahwa kita harus saling mengasihi, tapi yang terpenting adalah *“sama seperti Aku telah mengasihi kamu”*. Learning by experience, itu yang dialami oleh murid-murid Yesus ketika itu. Setiap agama, kepercayaan di dunia ini pasti mengenal ajaran kasih, yang pada prinsipnya adalah ajaran universal, tapi Yesus memberi teladan penting, dan tingkatan penting dan dimensi baru dalam

mengasihi. Lihat bagaimana Yesus mengasihi kita, sampai mengorbankan nyawanya di kayu salib, mengalami siksaan luar biasa, hanya untuk menyelamatkan kita, yang justru masih terlalu sering berbuat dosa dan mengecewakanNya.

Betapa sering kita hanya mampu menganjurkan orang lain untuk hidup dengan kasih, tapi malah lupa menyatakan kasih dan berkorban untuk orang lain. Ajaran agama-agama seringkali hanya memuat ajaran untuk melakukan perbuatan baik dan hidup dengan kasih, tetapi melewatkan aspek terpenting, yaitu menyatakan sebuah bentuk kasih Tuhan secara nyata dengan kesediaan berkorban nyawa.

Anda dapat mulai dari orang-orang terdekat anda. Jika anda saat ini merasakan kepahitan dalam hubungan dengan seseorang yang dekat, mulailah mengasihi dan menerima mereka kembali tanpa syarat. Dan selalu hidup dengan penuh kasih terhadap sesama, tanpa kecuali. Luar biasa kasih Allah, sebuah bentuk kasih sempurna bagi kita semua, dan sudah sepantasnya kita menjadi saluran berkat Tuhan, saluran kasihNya bagi orang-orang disekitar kita.

Jadikan kalimat *“I Love You Forever”* bermakna bagi orang-orang disekitar anda, karena seperti itulah kasih Tuhan buat kita.

“ Jarak paling jauh antara masalah dengan solusi hanyalah sejauh lutut dengan lantai. Orang yang berlutut pada Tuhan akan mampu berdiri untuk melakukan apapun.

Matius 21:22 *“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”*

KECEWA

Setiap orang pasti pernah merasa KECEWA. Kekecewaan terbesar dalam kehidupan ini adalah dimana kita TIDAK MENDAPATKAN apa yang kita inginkan. Namun, apa yang sebenarnya membuat kita mengalami KEKECEWAAN YANG MENDALAM?

Penyebab utamanya adalah sikap yang “*Over Expectation*” (terlalu berharap). Jika kita menaruh HARAPAN pada seseorang, entah itu teman, keluarga, saudara atau siapapun itu, dan ternyata orang itu TIDAK memberikan sesuatu yang kita harapkan, maka reaksi pertama kita adalah KECEWA.

Bagaimana kita dapat mengatasi situasi tersebut dan bisa menang atas kekecewaan yang kita alami?

1. Periksalah dahulu PENGHARAPAN kita.

Mungkin apa yang kita harapkan terlalu BERLEBIHAN. Apabila pengharapan kita

terlalu tinggi atau kurang realistis, maka TURUNKANLAH standar pengharapan kita, sebab mungkin aja orang lain TIDAK memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu seperti yang kita harapkan.

2. Ingatlah bahwa kita hanya bisa MENGONTROL dan MENGUBAH DIRI KITA SENDIRI dan bukan orang lain.

Jika kita berusaha mengontrol dan mengubah orang lain, maka kita justru akan menjadi semakin kecewa.

3. Terimalah SETIAP KENYATAAN dengan ucapan SYUKUR.

Tetaplah belajar melihat sebuah KEKECEWAAN dengan CARA Pandang YANG POSITIF. Kekecewaan menolong kita untuk BELAJAR supaya kita HANYA menaruh dan menggantungkan SEMUA HARAPAN kita kepada Tuhan.

5 GOLDEN WORDS OF LIFE

1. Hujan lebat mengingatkan kita pada tantangan dalam hidup ini. Jangan pernah minta hujan rintik-rintik, tapi berdoalah minta payung yang lebih besar dan kokoh. Itulah sikap hidup.
2. Saat banjir datang, ikan makan semut-semut dan ketika banjir surut semut-semut makan ikan. Hanya soal waktu. Bertahanlah, Tuhan beri kesempatan kepada setiap orang.
3. Hidup bukanlah tentang bagaimana menemukan orang yang tepat, tapi bagaimana menciptakan hubungan yang

tepat. Bukan pula bagaimana kita peduli pada awalnya tapi seberapa besar kita peduli sampai pada akhirnya!

4. Ada orang-orang yang selalu melemparkan batu pada perjalanan kita. Terserah kita akan jadikan apa batu-batu itu. Tembok atau Jembatan? Ingat, kita adalah arsitek dari kehidupan kita!
5. Setiap masalah mempunyai solusi (n+1), di mana “n” adalah jumlah solusi yang sudah kita coba, dan “1” adalah yang belum kita coba. Itulah hidup.

SELF REFLECTION

BAHAGIA ITU SEDERHANA

Mendengar isteri cerewet di rumah, berarti aku masih punya isteri. Mendengar suami masih mendengkur di sebelahku berarti aku masih punya suami.

Mendengar ayah dan ibu menegurku dengan tegas berarti aku masih punya ayah dan ibu.

Merasa letih dan jemu menasihati anak yang nakal, berarti aku masih punya anak yang mewarnai hidupku.

Merasa letih setiap malam selepas bekerja, itu berarti aku masih mampu bekerja keras.

Membersihkan piring dan gelas kotor setelah menerima tamu di rumah, itu berarti aku punya teman.

Pakaianku terasa agak sempit, itu berarti aku makan cukup.

Mencuci dan menyetrica timbunan baju, itu berarti aku memiliki pakaian.

Membersihkan halaman rumah, mengepel lantai, itu berarti aku memiliki tempat tinggal.

Mendapatkan banyak tugas pekerjaan itu berarti aku dipercayai dapat

melakukannya.

Mendengar bunyi klakson itu berarti aku masih bisa mendengar. Mendengar kicauan burung di pagi hari, itu berarti aku masih hidup.

Akhirnya banyak hal yang dapat kita syukuri setiap hari.

Aku juga bersyukur mendapatkan pesan ini, karena secara tidak sadar aku masih memiliki sahabat dan keluarga yang peduli padaku. Seseorang yang peduli tentang aku telah mengirimkannya kepadaku.

Dan karena aku peduli tentangmu maka aku mengirimkannya juga kepadamu.

Berhenti mengeluh dan bersyukurlah. Bersyukur dalam setiap keadaan meski tak ada alasan untuk bersyukur sekalipun.

Ayo kita sama-sama mencoba untuk bersyukur walau keadaan tak seperti apa yang kita harapkan sebab ada hikmah dibalikinya.

Janganlah menunggu bahagia baru bersyukur, tapi bersyukurlah maka engkau akan bahagia. Awali harimu dengan Senyuman. Tuhan memberkati.

“ If you don’t weed out the wrong people from your life, you’ll never meet the right ones. Find people that feed you and not just need you.”

~ Joel Osteen

“ Have you ever been discouraged when trying to do something nice for someone? Keep being nice anyway!”

~ Joyce Meyer

ABOUT ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



YOUTH SERVICE

We'll back on march! :D
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713



KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Thursday, 07.30 PM

KM JOHN THE BAPTIST & KM DANIEL

Lenny (65) 9457 7470
Ervida (65) 9071 0442
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID & KM SAMUEL

Sumarto (65) 9144 6605
(Serangoon/Upper Thompson)

Every Thursday/Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg